

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

Klinik Akupunktur Kwarasan Wagir Malang terletak di Perum Bumi Mas Indah Jedong, Kecamatan Wagir, Malang. Klinik Akupunktur Kwarasan Wagir Malang berukuran 7 x 10 meter. Bangunan ini terletak didalam perumahan dan lingkungan yang asri, di klinik ini terdapat tiga buah tempat tidur, bantal dan kasur busa, dua buah lemari, satu buah timbangan badan, sebuah alat pengukur tinggi badan, tujuh buah kursi lipat merah, satu buah meja, tigas buah kelambu, dua buah elektro stimulator, satu buah patung kepala, dan satu buah tensi meter. Klinik ini buka setiap hari Selasa sampai Sabtu, dan tutup pada hari Minggu dan Senin atau libur hari besar nasional. Oleh karena itu, lokasi ini sangat mendukung untuk peneliti maupun partisipan untuk melakukan terapi agar memperoleh hasil yang diinginkan.

##### **4.1.2 Karakteristik Partisipan**

Tanggal Datang : 25 Maret 2021

Nama : Tn. "Fj"

Tgl lahir / Umur : Manokwari, 19 Oktober 2001 / 20 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat Tinggal : Jl. Terusan Mergan Raya No.117, Sukun, Kota Malang

Nomor Telepon : 08134435xxxx

#### 4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 06 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Kamis tanggal 25-03-2021.

##### 4.1.3.1 Terapi Ke 1 Tanggal 25-03-2021

#### 1. Pemeriksaan Akupunktur:

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Inspeksi)	
-	Keadaan Shen
	Warna wajah : Subur ranum
	Mimik muka : Lesu
	Kesadaran : Sadar penuh
	Bahasa / bicara : Jelas nyambung
	Refleksi gerak / tingkah laku : Leluasa
-	Keadaan tubuh
	Bentuk tubuh : Tinggi tegap
	Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose)
	Ketika berdiri : Berdiri tegap, tidak bungkuk
	Ketika berjalan : Dapat berjalan dengan lancar
	Ketika duduk : Tidak membungkuk, tidak

				mencari sandaran
		Ketika berbaring	:	Dapat berbaring dengan bebas
	-	Keadaan Lidah Otot lidah / Badan lidah		
		Bentuk	:	Tipis
		Warna	:	Putih pucat
		Nadi di bawah lidah	:	Gemuk
	-	Selaput/lumut lidah		
		Ketebalan	:	Tipis
		Topografi organ Zang Fu pada Lidah	:	Terdapat tapal gigi, tengah lidah pecah
<b>2.</b>	<b>Wawancara (Anamnesis)</b>			
	-	Keluhan Utama	:	Nyeri punggung bawah kurang lebih sejak 3 tahun lalu
	-	Keluhan Tambahan	:	Pusing
	-	Sejarah penyakit sekarang		
		Keadaan terjadinya penyakit	:	Terjadi sejak kerja bangunan selama 3 tahun, awal mula terjadinya ketika mengangkat semen tiba-tiba pinggang terasa sakit, sakitnya perlahan dan memberat saat kelelahan
		Perubahan keadaan penyakit	:	Apabila duduk terlalu lama ketika mengendarai motor dan mengangkat beban yang berat terasa nyeri, nyeri mereda setelah istirahat
		Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Belum pernah melakukan terapi apapun, tidak pernah ke dokter, dan belum pernah minum obat sakit pinggang
		Sejarah penyakit lainnya	:	Tidak ada sejarah penyakit
	-	Sejarah pola hidup pribadi klien		
		Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat yang pernah disinggahi	:	Tempat lahir di Manokwari dan sekarang tinggal di Malang (tidak pernah ada penyakit epidemic)
		Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Mahasiswa, pernah kerja kuli bangunan, derajat sedang, sering duduk, ada kekacauan

				pola istirahat (sulit tidur)
		Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Makan cenderung suka pedas dan manis, porsi sedang, minum sedikit-sedikit dalam volume banyak, merokok dan terkadang minum arak/alkohol
	-	Sejarah keluarga	:	Tidak ada penyakit
	-	Gejala penyakit sekarang		
		Panas Dingin	:	Demam berkala saat sore hari
		Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :		
		• Kepala	:	Sakit kepala pada bagian depan
		• Dada/Perut	:	Dada terasa sakit dan perut kembung
		• Tangan dan kaki	:	Kaki sering terasa kesemutan ketika duduk sila terlalu lama
		Kebiasaan makan minum	:	Nafsu makan sedang dan cenderung suka pedas dan manis, minum sehari 1 liter, suka minum dingin, merokok, dan terkadang mengkonsumsi alcohol
		Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Rasa haus tidak tentu, minum sedikit-sedikit dalam porsi banyak, suka minum dingin
		Tidur	:	Sulit memulai tidur, setelah tidur bisa tenang
		Masalah khusus pria	:	Ereksi dipagi hari
	<b>3.</b>	<b>Perabaan (Palpasi)</b>		
	-	Perabaan daerah keluhan	:	Suka ditekan, suhu terasa lebih hangat
	-	Perabaan titik khusus	:	Shenshu, Dachangshu, Zhishi
	-	Perabaan nadi		
		Nadi umum	:	Tenggelam, besar, cepat
		Nadi khusus		
		• Chi (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam, besar
		• Guan (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam, besar
		• Cun (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam, kecil
		• Cun (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam, besar
		• Guan (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam, cepat, besar
		• Chi (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam, kecil

## **2. Diagnosis Akupunktur:**

Penyakit : Nyeri Punggung Bawah

Sindrom : Defisiensi Yin Ginjal

## **3. Perencanaan Terapi Akupunktur**

### **3.1 Prinsip dan Cara Terapi:**

Tonifikasi Yin Ginjal

Cara terapi : Mengukuhkan akar dan memupuk Yuanqi, menguatkan pinggang dan menyetatkan Ginjal.

### **3.2 Alat dan Bahan:**

- Jarum filiform ukuran 1 cun
- Kapas steril
- Alkohol 70%
- Cawan metri

### **3.3 Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:**

- *Shenshu* (BL 23). Fungsi: Menguatkan Yin dan Yang ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Dachangshu* (BL 25). Fungsi: Mengatur Qi agar mengurangi rasa sakit. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Weizhong* (BL 40). Fungsi: Menghilangkan Nyeri dan memberikan rasa tenang. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Zhishi* (BL 52). Fungsi: Untuk menguatkan Ginjal dan mengkonsolidasi essence.

Manipulasi: Tonifikasi.

- *Mingmen* (GV 03). Fungsi: Untuk menguatkan dan menghangatkan Yang Ginjal.

Manipulasi: Tonifikasi.

- *Taixi* (KI 3). Fungsi: Menguatkan Ginjal dengan memperbaiki penerimaan Qi.

Manipulasi: Tonifikasi.

### **3.4 Penentuan Jadwal:**

Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).

Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.

### **3.5 Anjuran dan Saran:**

- Rutin Terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu.
- Minum air putih yang banyak dan perbanyak mengkonsumsi makanan dan buah seperti pisang, alpukat, yougurt, ikan, telur, dan sayuran berdaun hijau serta hindari makanan yang pedas-pedas.
- Bila mengangkat beban berat, usahakan jongkok terlebih dahulu.
- Beri jeda istirahat ketika melakukan aktivitas berat.
- Hindari duduk terlalu lama dan selingi dengan olahraga gerak.

## **4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)**

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan. yang berupa: Jarum filiform, kapas, alkohol, dan cawan metri.

- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi lembar *informed consent*.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi tengkurap dahulu untuk penusukan daerah punggung.
- Dekontaminasi tangan. Tangan terapis disterilisasi menggunakan *handsanitizer*.
- Pemakaian alat pelindung diri (masker, jas lab)
- Persiapan lokasi sasaran penusukan dengan mengoleskan kapas alkohol.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit.
- Pengumpulan jarum. Mencabut, mengumpulkan dan menghitung jarum untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di daerah punggung dan lipat kaki.
- Dekontaminasi peralatan. Alat bantu terapi dibebaskan dari kontaminasi virus, bakteri dan darah partisipan dengan cara menyemprotkan cairan desinfektan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan. Peneliti menunggu disamping partisipan, dan segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
- Tanggapan tindakan (responsi). Pendapat partisipan tentang ketika jarum dipasang terasa kemeng ngilu, perubahan keluhan nyeri punggung bawah yang berkurang.
- Pencegahan risiko trauma / cedera akibat penjaruman. Upaya pencegahan dilakukan dengan cara hati-hati dan tidak tergesa-gesa ketika menusukkan jarum pada tubuh partisipan, dan menjelaskan pada partisipan apabila nanti terjadi

hematoma itu tidak menjadi masalah yang berbahaya, dan harus dijelaskan bahwa hematome akan hilang akan hilang dengan sendirinya dalam beberapa hari.

- Pengenaan kembali pakaian partisipan. Mempersilahkan partisipan untuk bangkit secara perlahan dan mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaiannya.
- Penyimpanan benda tajam seperti bekas jarum yang digunakan dapat dimasukkan pada tempat pembuangan yang berlabel infeksi.
- Ketaatan azaz kesehatan dan keselamatan. Selalu menjaga keselamatan diri dan partisipan, dapat menjaga privasi partisipan.

#### **5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur :**

- Pengamatan terhadap bekas penjaruman : Terdapat kemerahan, tidak ada pendarahan.
- Perubahan pemeriksaan pengamatan : Tidak ada perubahan patologis pada pemeriksaan pengamatan.
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman : Tidak ada keluhan di pendengaran dan penciuman.
- Perubahan pemeriksaan wawancara (terutama perubahan pada keluhan utama dan keluhan tambahan) : Nyeri punggung bawah, sakit kepala bagian depan, sakit di daerah dada dan perut kembung, kaki terasa kesemutan masih belum ada perubahan.



- Perubahan pemeriksaan perabaan : Suka ditekan di daerah pinggang dan badan terasa hangat.

## 6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

Baik.

### 4.1.3.2 Terapi Ke 2 Tanggal 28-03-2021

#### 1. Pemeriksaan Akupunktur:

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Inspeksi)			
-	Keadaan Shen		
	Warna wajah	:	Subur ranum
	Mimik muka	:	Lesu
	Kesadaran	:	Sadar penuh
	Bahasa / bicara	:	Jelas nyambung
	Refleksi gerak / tingkah laku	:	Leluasa
-	Keadaan tubuh		
	Bentuk tubuh	:	Tinggi tegap
	Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose)		
	Ketika berdiri	:	Berdiri tegap, tidak bungkuk
	Ketika berjalan	:	Dapat berjalan dengan lancar
	Ketika duduk	:	Tidak membungkuk, tidak mencari sandaran
	Ketika berbaring	:	Dapat berbaring dengan bebas, tidak meringkuk
-	Keadaan Lidah		
	Otot lidah / Badan lidah		
	Bentuk	:	Tipis

	Warna	:	Putih pucat
-	Selaput/lumut lidah		
	Ketebalan	:	Tipis
	Topografi organ Zang Fu pada Lidah	:	Terdapat tapal gigi, tengah lidah pecah
<b>2. Wawancara (Anamnesis)</b>			
-	Keluhan Utama	:	Nyeri punggung bawah kurang lebih sejak 3 tahun lalu
-	Keluhan Tambahan	:	Sakit didaerah dada
-	Sejarah penyakit sekarang		
	Keadaan terjadinya penyakit	:	Terjadi sejak kerja bangunan selama 3 tahun, awal mula terjadinya ketika mengangkat semen tiba-tiba pinggang terasa sakit, sakitnya perlahan dan memberat saat kelelahan
	Perubahan keadaan penyakit	:	Terdapat sedikit perubahan pada nyeri punggung bawah setelah terapi pertama
	Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Dalam proses terapi
-	Sejarah penyakit dahulu		
	Sejarah penyakit lainnya	:	Tidak ada penyakit lainnya
-	Sejarah pola hidup pribadi klien		
	Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Mahasiswa, pernah kerja kuli bangunan, derajat sedang, sering duduk, ada kekacauan pola istirahat (sulit tidur)
	Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Makan cenderung suka pedas dan manis, porsi sedang, minum sedikit-sedikit dalam volume banyak, merokok dan terkadang minum arak/alkohol
-	Sejarah keluarga	:	Tidak ada sejarah penyakit
-	Gejala penyakit sekarang		
	Panas Dingin	:	Demam berkala saat sore hari
-	Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :		
	• Kepala	:	Sakit kepala pada bagian atas
	• Dada/Perut	:	Dada terasa sakit dan perut kembung

		• Tangan dan kaki	:	Kaki terasa kesemutan bila duduk sila terlalu lama
		Kebiasaan makan minum	:	Nafsu makan sedang dan cenderung suka pedas dan manis, suka minum dingin, merokok, dan terkadang mengkonsumsi alkohol
		Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Rasa haus tidak tentu dengan jumlah sedikit dalam volume banyak, suka minum dingin
		Tidur	:	Sulit memulai tidur, setelah tidur bisa tenang
<b>3. Perabaan (Palpasi)</b>				
	-	Perabaan daerah keluhan	:	Suka ditekan
	-	Perabaan titik khusus	:	Shenshu, Dachangshu, Zhishi
	-	Perabaan nadi	:	
		Nadi umum	:	Tenggelam, tenggelam, cepat
		Nadi khusus	:	
		• Cun (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam, kecil
		• Guan (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam, cepat
		• Chi (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam, cepat
		• Cun (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam, cepat, kecil
		• Guan (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam, cepat
		• Chi (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam, cepat

## 2. Diagnosis Akupunktur:

Penyakit : Nyeri Punggung Bawah

Sindrom : Defisiensi Yin Ginjal

## 3. Perencanaan Terapi Akupunktur

### 3.1 Prinsip dan Cara Terapi:

Tonifikasi Yin Ginjal

Cara terapi : Mengukuhkan akar dan memupuk Yuanqi, menguatkan pinggang dan menyetatkan Ginjal

### **3.2 Alat dan Bahan:**

- Jarum filiform ukuran 1 cun
- Kapas steril
- Alkohol 70%
- Cawan metri

### **3.3 Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:**

- *Shenshu* (BL 23). Fungsi: Menguatkan Yin dan Yang ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Dachangshu* (BL 25). Fungsi: Mengatur Qi agar mengurangi rasa sakit. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Weizhong* (BL 40). Fungsi: Menghilangkan Nyeri dan memberikan rasa tenang. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Zhishi* (BL 52). Fungsi: Untuk menguatkan Ginjal dan mengkonsolidasi essence. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Mingmen* (GV 03). Fungsi: Untuk menguatkan dan menghangatkan Yang Ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.

- *Taixi* (KI 3). Fungsi: Menguatkan Ginjal dengan memperbaiki penerimaan Qi. Manipulasi: Tonifikasi.

### **3.4 Penentuan Jadwal:**

Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.

### **3.5 Anjuran dan Saran:**

- Rutin Terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu.
- Minum air putih yang banyak dan perbanyak mengkonsumsi makanan dan buah seperti pisang, alpukat, yougurt, ikan, telur, dan sayuran berdaun hijau serta hindari makanan yang pedas-pedas.
- Bila mengangkat beban berat, usahakan jongkok terlebih dahulu.
- Beri jeda istirahat ketika melakukan aktivitas berat.
- Hindari duduk terlalu lama dan selingi dengan olahraga gerak.

## **4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)**

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan. yang berupa: Jarum filiform, kapas, alkohol, dan cawan metri.
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi lembar *informed consent*.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi tengkurap dahulu untuk penusukan daerah punggung.
- Dekontaminasi tangan. Tangan terapis disterilisasi menggunakan *handsanitizer*.

- Pemakaian alat pelindung diri (masker, jas lab)
- Persiapan lokasi sasaran penusukan dengan mengoleskan kapas alkohol.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit.
- Pengumpulan jarum. Mencabut, mengumpulkan dan menghitung jarum untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di daerah punggung dan lipat kaki.
- Dekontaminasi peralatan. Alat bantu terapi dibebaskan dari kontaminasi virus, bakteri dan darah partisipan dengan cara menyemprotkan cairan desinfektan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”. Peneliti menunggu disamping partisipan dan segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
- Tanggapan tindakan (responsi). Pendapat partisipan tentang ketika jarum dipasang terasa kemeng ngilu, perubahan keluhan nyeri punggung bawah yang berkurang.
- Pencegahan risiko trauma / cedera akibat penjaruman. Upaya pencegahan dilakukan dengan cara hati-hati dan tidak tergesa-gesa ketika menusukkan jarum pada tubuh partisipan, dan menjelaskan pada partisipan apabila nanti terjadi hematoma itu tidak menjadi masalah yang berbahaya, dan harus dijelaskan bahwa hematome akan hilang akan hilang dengan sendirinya dalam beberapa hari.

- Pengenaan kembali pakaian partisipan. Mempersilahkan partisipan untuk bangkit secara perlahan dan mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaiannya.
- Penyimpanan benda tajam seperti bekas jarum yang digunakan dapat dimasukkan pada tempat pembuangan yang berlabel infeksi.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan. Selalu menjaga keselamatan diri dan partisipan, dapat menjaga privasi partisipan.

#### **5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur :**

- Pengamatan terhadap bekas penjaruman : Terdapat kemerahan, tidak ada pendarahan.
- Perubahan pemeriksaan pengamatan : Tidak ada perubahan patologis pada pemeriksaan pengamatan.
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman : Tidak ada keluhan di pendengaran dan penciuman.
- Perubahan pemeriksaan wawancara (terutama perubahan pada keluhan utama dan keluhan tambahan) : Nyeri punggung bawah sedikit ada perubahan, sakit kepala bagian depan, sakit di daerah dada, kaki terasa kesemutan masih belum ada perubahan.
- Perubahan pemeriksaan perabaan : Suka ditekan di daerah pinggang dan badan terasa hangat.

## 6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

Baik.

### 4.1.3.3 Terapi Ke 3 Tanggal 31-03-2021

#### 1. Pemeriksaan Akupunktur:

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Inspeksi)	
-	Keadaan Shen
	Warna wajah : Subur ranum
	Mimik muka : Lesu
	Kesadaran : Sadar penuh
	Bahasa / bicara : Jelas nyambung
	Refleksi gerak / tingkah laku : Leluasa
-	Keadaan tubuh
	Bentuk tubuh : Tinggi tegap
	Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose)
	Ketika berdiri : Berdiri tegap, tidak bungkuk
	Ketika berjalan : Dapat berjalan dengan lancar
	Ketika duduk : Tidak bungkuk, tidak mencari sandaran
	Ketika berbaring : Dapat berbaring dengan bebas, tidak meringkuk
-	Keadaan Lidah
	Otot lidah / Badan lidah
	Bentuk : Tipis
	Warna : Putih agak kuning
	Nadi di bawah lidah : Besar
-	Selaput/lumut lidah



		Ketebalan	:	Tipis
		Topografi organ Zang Fu pada Lidah	:	Terdapat tapal gigi, tengah lidah pecah
<b>2.</b>	<b>Wawancara (Anamnesis)</b>			
	-	Keluhan Utama	:	Nyeri punggung bawah kurang lebih sejak 3 tahun lalu
	-	Keluhan Tambahan	:	Sakit didaerah dada
	-	Sejarah penyakit sekarang		
		Keadaan terjadinya penyakit	:	Terjadi sejak kerja bangunan selama 3 tahun, awal mula terjadinya ketika mengangkat semen tiba-tiba pinggang terasa sakit, sakitnya perlahan dan memberat saat kelelahan
		Perubahan keadaan penyakit	:	Terdapat sedikit perubahan pada nyeri punggung bawah setelah terapi pertama dan kedua
		Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Dalam proses terapi
	-	Sejarah penyakit dahulu		
		Sejarah penyakit lainnya	:	Tidak ada penyakit lainnya
	-	Sejarah pola hidup pribadi klien		
		Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Mahasiswa, pernah jadi kuli bangunan, derajat sedang, sering duduk, ada kekacauan pola istirahat (sulit tidur)
		Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Makan cenderung suka pedas dan manis, porsi sedang, minum sedikit-sedikit dalam volume banyak, merokok dan terkadang minum arak
	-	Sejarah keluarga	:	Tidak ada sejarah
	-	Gejala penyakit sekarang		
		Panas Dingin	:	Demam berkala saat sore hari
		Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :		
		• Kepala	:	Keluhan di kepala sudah berkurang
		• Dada/Perut	:	Terkadang masih dirasakan
		• Tangan dan kaki	:	Kaki masih sering terasa

			kesemutan
		Kebiasaan makan minum	: Nafsu makan sedang dan cenderung suka pedas dan manis, minum sehari 1 liter, suka minum dingin, dan minuman beralkohol
		Rasa haus (masalah tenggorokan)	: Rasa haus tidak tentu minum sedikit-sedikit dalam volume banyak, suka minum dingin
		Pendengaran (masalah telinga)	: Tidak ada masalah di telinga
		Tidur	: Sulit memulai tidur, setelah tidur bisa tenang
<b>3. Perabaan (Palpasi)</b>			
	-	Perabaan daerah keluhan	: Suka ditekan
	-	Perabaan titik khusus	: Shenshu, Dachangshu, Zhishi
	-	Perabaan nadi	
		Nadi umum	: Tenggelam, cepat
		Nadi khusus	
		• Cun (Tangan Kanan Klien)	: Tenggelam, kecil
		• Guan (Tangan Kanan Klien)	: Tenggelam, cepat, besar
		• Chi (Tangan Kanan Klien)	: Tenggelam, besar
		• Cun (Tangan Kiri Klien)	: Tenggelam, kecil
		• Guan (Tangan Kiri Klien)	: Tenggelam, cepat
		• Chi (Tangan Kiri Klien)	: Tenggelam, cepat

## 2. Diagnosis Akupunktur:

Penyakit : Nyeri Punggung Bawah

Sindrom : Defisiensi Yin Ginjal

## 3. Perencanaan Terapi Akupunktur

### 3.1 Prinsip dan Cara Terapi:

Tonifikasi Yin Ginjal

Cara terapi : Mengukuhkan akar dan memupuk Yuanqi, menguatkan pinggang dan menyetatkan Ginjal

### 3.2 Alat dan Bahan:

- Jarum filiform ukuran 1 cun
- Kapas steril
- Alkohol 70%
- Cawan metri

### 3.3 Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:

- *Shenshu* (BL 23). Fungsi: Menguatkan Yin dan Yang ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Dachangshu* (BL 25). Fungsi: Mengatur Qi agar mengurangi rasa sakit. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Weizhong* (BL 40). Fungsi: Menghilangkan Nyeri dan memberikan rasa tenang. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Zhishi* (BL 52). Fungsi: Untuk menguatkan Ginjal dan mengkonsolidasi essence. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Mingmen* (GV 03). Fungsi: Untuk menguatkan dan menghangatkan Yang Ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Taixi* (KI 3). Fungsi: Menguatkan Ginjal dengan memperbaiki penerimaan Qi. Manipulasi: Tonifikasi.

### **3.4 Penentuan Jadwal:**

Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).

Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.

### **3.5 Anjuran dan Saran:**

- Rutin Terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu.
- Minum air putih yang banyak dan perbanyak mengkonsumsi makanan dan buah seperti pisang, alpukat, yougurt, ikan, telur, dan sayuran berdaun hijau serta hindari makanan yang pedas-pedas.
- Bila mengangkat beban berat, usahakan jongkok terlebih dahulu.
- Beri jeda istirahat ketika melakukan aktivitas berat.
- Hindari duduk terlalu lama dan selingi dengan olahraga gerak.

### **4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)**

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan. yang berupa: Jarum filiform, kapas, alkohol, dan cawan metri.
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi lembar *informed consent*.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi tengkurap dahulu untuk penusukan daerah punggung.
- Dekontaminasi tangan. Tangan terapis disterilisasi menggunakan *handsanitizer*.
- Pemakaian alat pelindung diri (masker, jas lab)

- Persiapan lokasi sasaran penusukan dengan mengoleskan kapas alkohol.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit.
- Pengumpulan jarum. Mencabut, mengumpulkan dan menghitung jarum untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di daerah punggung dan lipat kaki.
- Dekontaminasi peralatan. Alat bantu terapi dibebaskan dari kontaminasi virus, bakteri dan darah partisipan dengan cara menyemprotkan cairan desinfektan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”. Peneliti menunggu disamping partisipan dan segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
- Tanggapan tindakan (responsi). Pendapat partisipan tentang ketika jarum dipasang terasa kemeng ngilu, perubahan keluhan nyeri punggung bawah yang berkurang.
- Pencegahan risiko trauma / cedera akibat penjaruman. Upaya pencegahan dilakukan dengan cara hati-hati dan tidak tergesa-gesa ketika menusukkan jarum pada tubuh partisipan, dan menjelaskan pada partisipan apabila nanti terjadi hematoma itu tidak menjadi masalah yang berbahaya, dan harus dijelaskan bahwa hematome akan hilang akan hilang dengan sendirinya dalam beberapa hari.
- Pengenaan kembali pakaian partisipan. Mempersilahkan partisipan untuk bangkit secara perlahan dan mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaiannya.

- Penyimpanan benda tajam seperti bekas jarum yang digunakan dapat dimasukkan pada tempat pembuangan yang berlabel infeksi.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan. Selalu menjaga keselamatan diri dan partisipan, dapat menjaga privasi partisipan.

#### **5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur :**

- Pengamatan terhadap bekas penjaruman : Terdapat kemerahan, tidak ada pendarahan.
- Perubahan pemeriksaan pengamatan : Tidak ada perubahan patologis pada pemeriksaan pengamatan.
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman : Tidak ada keluhan di pendengaran dan penciuman.
- Perubahan pemeriksaan wawancara (terutama perubahan pada keluhan utama dan keluhan tambahan) : Nyeri punggung bawah, sakit kepala bagian depan, sakit di daerah dada sedikit berkurang, namun kaki terasa kesemutan masih sering dirasakan.
- Perubahan pemeriksaan perabaan : Suka ditekan di daerah pinggang dan badan terasa hangat.

#### **6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:**

Baik.

#### 4.1.3.4 Terapi Ke 4 Tanggal 04-04-2021

##### 1. Pemeriksaan Akupunktur:

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

<b>1. Pengamatan (Inspeksi)</b>			
-	Keadaan Shen		
	Warna wajah	:	Subur ranum
	Mimik muka	:	Ceria
	Kesadaran	:	Sadar penuh
	Bahasa / bicara	:	Jelas nyambung
	Refleksi gerak / tingkah laku	:	Leluasa
-	Keadaan tubuh		
	Bentuk tubuh	:	Tinggi tegap
	Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose)		
	Ketika berdiri	:	Berdiri tegap, tidak bungkuk
	Ketika berjalan	:	Dapat berjalan dengan lancar
	Ketika duduk	:	Tidak bungkuk, tidak mencari sandaran
	Ketika berbaring	:	Dapat berbaring dengan bebas, tidak meringkuk
-	Keadaan Lidah		
	Otot lidah / Badan lidah		
	Bentuk	:	Tipis
	Warna	:	Putih agak merah muda
	Nadi di bawah lidah	:	Besar
-	Selaput/lumut lidah		
	Ketebalan	:	Tipis
	Topografi organ Zang Fu pada Lidah	:	Terdapat tapal gigi, tengah lidah pecah
<b>2. Wawancara (Anamnesis)</b>			
-	Keluhan Utama	:	Nyeri punggung bawah kurang lebih sejak 3 tahun lalu

-	Keluhan Tambahan	:	Pusing dan sakit di daerah dada
-	Sejarah penyakit sekarang		
	Keadaan terjadinya penyakit	:	Terjadi sejak kerja bangunan selama 3 tahun, awal mula terjadinya ketika mengangkat semen tiba-tiba pinggang terasa sakit, sakitnya perlahan dan memberat saat kelelahan
	Perubahan keadaan penyakit	:	Terdapat sedikit perubahan pada nyeri pinggang setelah terapi ketiga
	Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Dalam proses terapi
-	Sejarah penyakit dahulu		
	Sejarah penyakit lainnya	:	Tidak ada penyakit lainnya
-	Sejarah pola hidup pribadi klien		
	Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Mahasiswa, derajat sedang, sering duduk, ada kekacauan pola istirahat (sulit tidur)
	Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Makan cenderung suka pedas dan manis, porsi sedang, minum sedikit-sedikit dalam volume banyak, merokok dan terkadang minum alkohol
-	Sejarah keluarga	:	Tidak ada sejarah penyakit
-	Gejala penyakit sekarang		
	Panas Dingin	:	Demam berkala saat sore hari
	Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :		
	• Kepala	:	Sakit kepala perlahan menghilang
	• Dada/Perut	:	Terkadang masih dirasakan
	• Tangan dan kaki	:	Terkadang masih dirasakan
	Kebiasaan makan minum	:	Nafsu makan sedang dan cenderung suka pedas dan manis, minum sehari 1



				liler, suka minum dingin, suka mengonsumsi minuman beralkohol
		Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Rasa haus tidak tentu minum sedikit-sedikit dalam volume banyak, suka minum dingin
		Tidur	:	Sulit memulai tidur, setelah tidur bisa tenang
<b>3. Perabaan (Palpasi)</b>				
	-	Perabaan daerah keluhan	:	Suka ditekan
	-	Perabaan titik khusus	:	Shenshu, Dachangshu, Zhishi
	-	Perabaan nadi		
		Nadi umum	:	Tenggelam, besar, cepat
		Nadi khusus		
		• Cun (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam, kecil
		• Guan (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam, cepat, besar
		• Chi (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam, cepat
		• Cun (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam, cepat, besar
		• Guan (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam, cepat, besar
		• Chi (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam, cepat

## 2. Diagnosis Akupunktur:

Penyakit : Nyeri Punggung Bawah

Sindrom : Defisiensi Yin Ginjal

## 3. Perencanaan Terapi Akupunktur

### 3.1 Prinsip dan Cara Terapi:

Tonifikasi Yin Ginjal

Cara terapi : Mengukuhkan akar dan memupuk Yuanqi, menguatkan pinggang dan menyehatkan Ginjal

### 3.2 Alat dan Bahan:

- Jarum filiform ukuran 1 cun
- Kapas steril
- Alkohol 70%
- Cawan metri

### 3.3 Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:

- *Shenshu* (BL 23). Fungsi: Menguatkan Yin dan Yang ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Dachangshu* (BL 25). Fungsi: Mengatur Qi agar mengurangi rasa sakit. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Weizhong* (BL 40). Fungsi: Menghilangkan Nyeri dan memberikan rasa tenang. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Zhishi* (BL 52). Fungsi: Untuk menguatkan Ginjal dan mengkonsolidasi essence. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Mingmen* (GV 03). Fungsi: Untuk menguatkan dan menghangatkan Yang Ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Taixi* (KI 3). Fungsi: Menguatkan Ginjal dengan memperbaiki penerimaan Qi. Manipulasi: Tonifikasi.

### **3.4 Penentuan Jadwal:**

Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).

Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.

### **3.5 Anjuran dan Saran:**

- Rutin Terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu.
- Minum air putih yang banyak dan perbanyak mengkonsumsi makanan dan buah seperti pisang, alpukat, yougurt, ikan, telur, dan sayuran berdaun hijau serta hindari makanan yang pedas-pedas.
- Bila mengangkat beban berat, usahakan jongkok terlebih dahulu.
- Beri jeda istirahat ketika melakukan aktivitas berat.
- Hindari duduk terlalu lama dan selingi dengan olahraga gerak.

### **4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)**

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan. yang berupa: Jarum filiform, kapas, alkohol, dan cawan metri.
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi lembar *informed consent*.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi tengkurap dahulu untuk penusukan daerah punggung.
- Dekontaminasi tangan. Tangan terapis disterilisasi menggunakan *handsanitizer*.
- Pemakaian alat pelindung diri (masker, jas lab)

- Persiapan lokasi sasaran penusukan dengan mengoleskan kapas alkohol.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit.
- Pengumpulan jarum. Mencabut, mengumpulkan dan menghitung jarum untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di daerah punggung dan lipat kaki.
- Dekontaminasi peralatan. Alat bantu terapi dibebaskan dari kontaminasi virus, bakteri dan darah partisipan dengan cara menyemprotkan cairan desinfektan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan. Peneliti menunggu disamping partisipan dan segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
- Tanggapan tindakan (responsi). Pendapat partisipan tentang ketika jarum dipasang terasa kemeng ngilu, perubahan keluhan nyeri punggung bawah yang berkurang.
- Pencegahan risiko trauma / cedera akibat penjaruman. Upaya pencegahan dilakukan dengan cara hati-hati dan tidak tergesa-gesa ketika menusukkan jarum pada tubuh partisipan, dan menjelaskan pada partisipan apabila nanti terjadi hematoma itu tidak menjadi masalah yang berbahaya, dan harus dijelaskan bahwa hematome akan hilang akan hilang dengan sendirinya dalam beberapa hari.
- Pengenaan kembali pakaian partisipan. Mempersilahkan partisipan untuk bangkit secara perlahan dan mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaiannya.

- Penyimpanan benda tajam seperti bekas jarum yang digunakan dapat dimasukkan pada tempat pembuangan yang berlabel infeksi.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan. Selalu menjaga keselamatan diri dan partisipan, dapat menjaga privasi partisipan.

#### **5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur :**

- Pengamatan terhadap bekas penjaruman : Terdapat kemerahan, tidak ada pendarahan.
- Perubahan pemeriksaan pengamatan : Tidak ada perubahan patologis pada pemeriksaan pengamatan.
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman : Tidak ada keluhan di pendengaran dan penciuman.
- Perubahan pemeriksaan wawancara (terutama perubahan pada keluhan utama dan keluhan tambahan) : Nyeri punggung bawah, sakit kepala bagian depan perlahan berkurang, sakit di daerah dada sedikit berkurang, namun kaki terasa kesemutan masih sering dirasakan.
- Perubahan pemeriksaan perabaan : Suka ditekan di daerah pinggang dan badan terasa hangat.

#### **6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:**

Baik.

#### 4.1.3.5 Terapi Ke 5 Tanggal 07-04-2021

##### 1. Pemeriksaan Akupunktur:

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

<b>1. Pengamatan (Inspeksi)</b>			
-	Keadaan Shen		
	Warna wajah	:	Subur ranum
	Mimik muka	:	Ceria
	Kesadaran	:	Sadar penuh
	Bahasa / bicara	:	Jelas nyambung
	Refleksi gerak / tingkah laku	:	Leluasa
-	Keadaan tubuh		
	Bentuk tubuh	:	Tinggi tegap
	Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose)		
	Ketika berdiri	:	Berdiri tegap, tidak bungkuk
	Ketika berjalan	:	Dapat berjalan dengan lancar
	Ketika duduk	:	Tegap, tidak mencari sandaran
	Ketika berbaring	:	Dapat berbaring dengan bebas, tidak meringkuk
-	Keadaan Lidah		
	Otot lidah / Badan lidah		
	Bentuk	:	Tipis
	Warna	:	Putih pucat
	Nadi di bawah lidah	:	Besar
-	Selaput/lumut lidah		
	Ketebalan	:	Tipis
	Warna	:	Putih
<b>2. Wawancara (Anamnesis)</b>			
-	Keluhan Utama	:	Nyeri punggung bawah kurang lebih sejak 3 tahun lalu
-	Keluhan Tambahan	:	Sedikit pusing

-	Sejarah penyakit sekarang		
	Keadaan terjadinya penyakit	:	Terjadi sejak kerja bangunan selama 3 tahun, awal mula terjadinya ketika mengangkat semen tiba-tiba pinggang terasa sakit, sakitnya perlahan dan memberat saat kelelahan
	Perubahan keadaan penyakit	:	Terdapat sedikit perubahan ada nyeri pinggang setelah terapi ke empat
	Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Dalam proses terapi
-	Sejarah penyakit dahulu		
	- Sejarah penyakit lainnya	:	Tidak ada sejarah penyakit lainnya
-	Sejarah pola hidup pribadi klien		
	Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Mahasiswa, pernah ikut keaja bangunan, nyeri perlahan dengan derajat sedang, sering duduk, ada kekacauan pola istirahat (sulit tidur)
	Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Makan cenderung suka pedas dan manis, porsi sedang, minum sedikit-sedikit dalam volume banyak, merokok dan terkadang minum arak / alkohol
-	Sejarah keluarga	:	Tidak ada sejarah penyakit
-	Gejala penyakit sekarang		
	Panas Dingin	:	Tidak demam tidak takut dingin
	Keringat	:	Berkeringat. Jika melakukan aktivitas. Lokasi keluar keringat di dada, dahi, dan punggung, keringat yang keluar banyak
	Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :		
	• Kepala	:	Sakit kepala perlahan sudah menghilang
	• Dada/Perut	:	Keluhan di dada dan perut sudah agak jarang dirasakan
	• Tangan dan kaki	:	Masih dirasakan namun tidak sesering saat sebelum dilakukan terapi
	Kebiasaan makan minum	:	Nafsu makan sedang dan

				cenderung suka asin dan manis, minum sehari 1 liter, suka minum dingin
		Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Rasa haus tidak tentu, Jumlah air 1 liter, suka dingin
		Tidur	:	Sulit memulai tidur, setelah tidur bisa tenang
<b>3.</b>	<b>Perabaan (Palpasi)</b>			
	-	Perabaan daerah keluhan	:	Suka ditekan
	-	Perabaan titik khusus	:	Shenshu, Dachangshu, Zhishi
	-	Perabaan nadi		
		Nadi umum	:	Tenggelam, besar, cepat
		Nadi khusus		
		• Cun (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam, kecil
		• Guan (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam, cepat
		• Chi (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam, cepat
		• Cun (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam, kuat
		• Guan (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam, cepat
		• Chi (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam, cepat

## 2. Diagnosis Akupunktur:

Penyakit : Nyeri Punggung Bawah

Sindrom : Defisiensi Yin Ginjal

## 3. Perencanaan Terapi Akupunktur

### 3.1 Prinsip dan Cara Terapi:

Tonifikasi Yin Ginjal

Cara terapi : Mengukuhkan akar dan memupuk Yuanqi, menguatkan pinggang dan menyetatkan Ginjal



### 3.2 Alat dan Bahan:

- Jarum filiform ukuran 1 cun
- Kapas steril
- Alkohol 70%
- Cawan metri

### 3.3 Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:

- *Shenshu* (BL 23). Fungsi: Menguatkan Yin dan Yang ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Dachangshu* (BL 25). Fungsi: Mengatur Qi agar mengurangi rasa sakit. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Weizhong* (BL 40). Fungsi: Menghilangkan Nyeri dan memberikan rasa tenang. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Zhishi* (BL 52). Fungsi: Untuk menguatkan Ginjal dan mengkonsolidasi essence. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Mingmen* (GV 03). Fungsi: Untuk menguatkan dan menghangatkan Yang Ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.
- *Taixi* (KI 3). Fungsi: Menguatkan Ginjal dengan memperbaiki penerimaan Qi. Manipulasi: Tonifikasi.

### **3.4 Penentuan Jadwal:**

Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).

Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.

### **3.5 Anjuran dan Saran:**

- Rutin Terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu.
- Minum air putih yang banyak dan perbanyak mengkonsumsi makanan dan buah seperti pisang, alpukat, yougurt, ikan, telur, dan sayuran berdaun hijau serta hindari makanan yang pedas-pedas.
- Bila mengangkat beban berat, usahakan jongkok terlebih dahulu.
- Beri jeda istirahat ketika melakukan aktivitas berat.
- Hindari duduk terlalu lama dan selingi dengan olahraga gerak.

### **4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)**

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan. yang berupa: Jarum filiform, kapas, alkohol, dan cawan metri.
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi lembar *informed consent*.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi tengkurap dahulu untuk penusukan daerah punggung.
- Dekontaminasi tangan. Tangan terapis disterilisasi menggunakan *handsanitizer*.
- Pemakaian alat pelindung diri (masker, jas lab)

- Persiapan lokasi sasaran penusukan dengan mengoleskan kapas alkohol.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit.
- Pengumpulan jarum. Mencabut, mengumpulkan dan menghitung jarum untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di daerah punggung dan lipat kaki.
- Dekontaminasi peralatan. Alat bantu terapi dibebaskan dari kontaminasi virus, bakteri dan darah partisipan dengan cara menyemprotkan cairan desinfektan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”. Peneliti menunggu disamping partisipan dan segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
- Tanggapan tindakan (responsi). Pendapat partisipan tentang ketika jarum dipasang terasa kemeng ngilu, perubahan keluhan nyeri punggung bawah yang berkurang.
- Pencegahan risiko trauma / cedera akibat penjaruman. Upaya pencegahan dilakukan dengan cara hati-hati dan tidak tergesa-gesa ketika menusukkan jarum pada tubuh partisipan, dan menjelaskan pada partisipan apabila nanti terjadi hematoma itu tidak menjadi masalah yang berbahaya, dan harus dijelaskan bahwa hematome akan hilang akan hilang dengan sendirinya dalam beberapa hari.
- Pengenaan kembali pakaian partisipan. Mempersilahkan partisipan untuk bangkit secara perlahan dan mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaiannya.

- Penyimpanan benda tajam seperti bekas jarum yang digunakan dapat dimasukkan pada tempat pembuangan yang berlabel infeksi.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan. Selalu menjaga keselamatan diri dan partisipan, dapat menjaga privasi partisipan.

#### **5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur :**

- Pengamatan terhadap bekas penjaruman : Tidak terdapat kemerahan
- Perubahan pemeriksaan pengamatan : Tidak ada perubahan patologis pada pemeriksaan pengamatan.
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman : Tidak ada keluhan di pendengaran dan penciuman.
- Perubahan pemeriksaan wawancara (terutama perubahan pada keluhan utama dan keluhan tambahan) : Nyeri punggung bawah, sakit kepala bagian depan mulai berkurang, sakit di daerah dada sudah agak mendingan, kaki kesemutan Masih dirasakan namun tidak sesering saat sebelum dilakukan terapi
- Perubahan pemeriksaan perabaan : Suka ditekan di daerah pinggang dan badan terasa hangat.

#### **6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:**

Baik.

#### 4.1.3.6 Terapi Ke 6 Tanggal 10-04-2021

##### 1. Pemeriksaan Akupunktur:

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

<b>1. Pengamatan (Inspeksi)</b>			
-	Keadaan Lidah		
	Otot lidah / Badan lidah		
	Bentuk	:	Tipis
	Warna	:	Putih agak merah muda
	Nadi di bawah lidah	:	Besar
-	Selaput/lumut lidah		
	Ketebalan	:	Tipis
	Warna	:	Putih
	Topografi organ Zang Fu pada Lidah	:	Terdapat tapal gigi, tengah lidah pecah
<b>2. Wawancara (Anamnesis)</b>			
-	Keluhan Utama	:	Nyeri punggung bawah kurang lebih sejak 3 tahun lalu
-	Keluhan Tambahan	:	-
-	Sejarah penyakit sekarang		
	Keadaan terjadinya penyakit	:	Terjadi sejak kerja bangunan selama 3 tahun, awal mula terjadinya ketika mengangkat semen tiba-tiba pinggang terasa sakit, sakitnya perlahan dan memberat saat kelelahan
	Perubahan keadaan penyakit	:	Terdapat perubahan pada nyeri punggung bawah setelah terapi pertama sampai kelima
	Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Dalam proses terapi
-	Sejarah penyakit dahulu		
	Sejarah penyakit lainnya	:	Tidak ada sejarah penyakit
-	Sejarah pola hidup pribadi klien		

	Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat yang pernah disinggahi	:	Tempat lahir di Manokwari dan sekarang tinggal di Malang (tidak pernah ada penyakit epidemic)
	Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Mahasiswa, pernah jadi kuli bangunan, derajat sedang, sering duduk, ada kekacauan pola istirahat (sulit tidur)
	Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Makan cenderung suka pedas dan manis, porsi sedang, minum sedikit-sedikit dalam volume banyak, merokok dan terkadang minum alkohol
-	Sejarah keluarga	:	Tidak ada sejarah penyakit
-	Gejala penyakit sekarang	:	
	Panas Dingin	:	Tidak demam tidak takut dingin
-	Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :		
	• Kepala	:	Sudah tidak ada keluhan pada daerah kepala
	• Dada/Perut	:	Masih terasa namun tidak sering
	• Tangan dan kaki	:	Masih terasa namun tidak sering
	Kebiasaan makan minum	:	Nafsu makan sedang dan cenderung suka pedas dan manis, minum sehari 1 liter, suka minum dingin, suka minum alkohol dan merokok
	Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Rasa haus tidak tentu, Jumlah air 1 liter, suka dingin
	Tidur	:	Sulit memulai tidur, setelah tidur bisa tenang
	Masalah khusus pria	:	Ereksi saat bangun pagi
<b>3. Perabaan (Palpasi)</b>			
-	Perabaan daerah keluhan	:	Suka ditekan
-	Perabaan titik khusus	:	Shenshu, Dachangshu, Zhishi
-	Perabaan nadi	:	
	Nadi umum	:	Tenggelam, besar, cepat
	Nadi khusus	:	
	• Cun (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam, cepat
	• Guan (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam, cepat
	• Chi (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam, cepat

		Klien)		
		• Cun (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam, cepat, kuat
		• Guan (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam, cepat, kuat
		• Chi (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam, kuat

## 2. Diagnosis Akupunktur:

Penyakit : Nyeri Punggung Bawah

Sindrom : Defisiensi Yin Ginjal

## 3. Perencanaan Terapi Akupunktur

### 3.1 Prinsip dan Cara Terapi:

Tonifikasi Yin Ginjal

Cara terapi : Mengukuhkan akar dan memupuk Yuanqi, menguatkan pinggang dan menyehatkan Ginjal.

### 3.2 Alat dan Bahan:

- Jarum filiform ukuran 1 cun

- Kapas steril

- Alkohol 70%

- Cawan metri

### **3.3 Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:**

- *Shenshu* (BL 23). Fungsi: Memperkuat Yin dan Yang ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.

- *Dachangshu* (BL 25). Fungsi: Mengatur Qi agar mengurangi rasa sakit. Manipulasi: Tonifikasi.

- *Weizhong* (BL 40). Fungsi: Menghilangkan Nyeri dan memberikan rasa tenang. Manipulasi: Tonifikasi.

- *Zhishi* (BL 52). Fungsi: Untuk memperkuat Ginjal dan mengkonsolidasi essence. Manipulasi: Tonifikasi.

- *Mingmen* (GV 03). Fungsi: Untuk memperkuat dan menghangatkan Yang Ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.

- *Taixi* (KI 3). Fungsi: Memperkuat Ginjal dengan memperbaiki penerimaan Qi. Manipulasi: Tonifikasi.

### **3.4 Penentuan Jadwal:**

Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).

Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.

### **3.5 Anjuran dan Saran:**

- Rutin Terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu.



- Minum air putih yang banyak dan perbanyak mengkonsumsi makanan dan buah seperti pisang, alpukat, yougurt, ikan, telur, dan sayuran berdaun hijau serta hindari makanan yang pedas-pedas.
- Bila mengangkat beban berat, usahakan jongkok terlebih dahulu.
- Beri jeda istirahat ketika melakukan aktivitas berat.
- Hindari duduk terlalu lama dan selingi dengan olahraga gerak.

#### **4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)**

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan. yang berupa: Jarum filiform, kapas, alkohol, dan cawan metri.
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi lembar *informed consent*.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi tengkurap dahulu untuk penusukan daerah punggung.
- Dekontaminasi tangan. Tangan terapis disterilisasi menggunakan *handsanitizer*.
- Pemakaian alat pelindung diri (masker, jas lab)
- Persiapan lokasi sasaran penusukan dengan mengoleskan kapas alkohol.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit.
- Pengumpulan jarum. Mencabut, mengumpulkan dan menghitung jarum untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di daerah punggung dan lipat kaki.

- Dekontaminasi peralatan. Alat bantu terapi dibebaskan dari kontaminasi virus, bakteri dan darah partisipan dengan cara menyemprotkan cairan desinfektan.
- “*Standby*” / “tidak meninggalkan partisipan Peneliti menunggu disamping partisipan dan segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
- Tanggapan tindakan (responsi). Pendapat partisipan tentang ketika jarum dipasang terasa kemeng ngilu, perubahan keluhan nyeri punggung bawah yang berkurang.
- Pencegahan risiko trauma / cedera akibat penjaruman. Upaya pencegahan dilakukan dengan cara hati-hati dan tidak tergesa-gesa ketika menusukkan jarum pada tubuh partisipan, dan menjelaskan pada partisipan apabila nanti terjadi hematoma itu tidak menjadi masalah yang berbahaya, dan harus dijelaskan bahwa hematome akan hilang akan hilang dengan sendirinya dalam beberapa hari.
- Pengenaan kembali pakaian partisipan. Mempersilahkan partisipan untuk bangkit secara perlahan dan mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaiannya.
- Penyimpanan benda tajam seperti bekas jarum yang digunakan dapat dimasukkan pada tempat pembuangan yang berlabel infeksi.
- Ketaatan azaz kesehatan dan keselamatan. Selalu menjaga keselamatan diri dan partisipan, dapat menjaga privasi partisipan.

## **5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur:**

- Pengamatan terhadap bekas penjaruman : sudah tidak terdapat kemerahan, tidak ada pendarahan.
- Perubahan pemeriksaan pengamatan : Tidak ada perubahan patologis pada pemeriksaan pengamatan.
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman : Tidak ada keluhan di pendengaran dan penciuman.
- Perubahan pemeriksaan wawancara (terutama perubahan pada keluhan utama dan keluhan tambahan) : Nyeri punggung bawah sudah jarang dirasakan, sakit kepala bagian depan, sakit di daerah dada, dan kaki kesemutan juga sudah jarang dirasakan .
- Perubahan pemeriksaan perabaan : Suka ditekan di daerah pinggang dan badan terasa hangat.

## **6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:**

Baik.

[ Berikut ini format hasil penelitian antar sesi terapi ]

1. PEMERIKSAAN		Terapi ke-1; tgl 25/03/2021	Terapi ke-2; tgl 28/03/2021	Terapi ke-3; tgl 31/03/2021	Terapi ke-4; tgl 04/04/2021
1.	Pengamatan (Inspeksi)				
-	Keadaan Shen				
	Warna wajah	: Subur ranum	Subur ranum	Subur ranum	Subur ranum
	Mimik muka	: Lesu	Lesu	Lesu	Ceria
	Kesadaran	: Sadar penuh	Sadar penuh	Sadar penuh	Sadar penuh
	Bahasa / bicara	: Jelas nyambung	Jelas nyambung	Jelas nyambung	Jelas nyambung
	Refleksi gerak / tingkah laku	: Leluasa	Leluasa	Leluasa	Leluasa
-	Keadaan tubuh				
	Bentuk tubuh	: Tinggi tegap	Tinggi tegap	Tinggi tegap	Tinggi tegap
	Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose)				
	Ketika beridri	: Berdiri tegap, tidak bungkuk	Berdiri tegap, tidak bungkuk	Berdiri tegap, tidak bungkuk	Berdiri tegap, tidak bungkuk
	Ketika berjalan	: Dapat berjalan dengan lancar, tidak menyeret	Dapat berjalan dengan lancar, tidak menyeret	Dapat berjalan dengan lancar, tidak menyeret	Dapat berjalan dengan lancar, tidak menyeret
	Ketika duduk	: Tegap, tidak mencari sandaran	Tegap, tidak mencari sandaran	Tegap, tidak mencari sandaran	Tegap, tidak mencari sandaran
	Ketika berbaring	: Dapat berbaring daengan bebas, tidak meringkuk	Dapat berbaring daengan bebas, tidak meringkuk	Dapat berbaring daengan bebas, tidak meringkuk	Dapat berbaring daengan bebas, tidak meringkuk

	-	Keadaan Lidah					
		Otot lidah / Badan lidah					
		Bentuk	: Tipis	Tipis	Tipis	Tipis	Tipis
		Warna	: Putih pucat	Putih pucat	Putih agak kuning	Putih agak merah muda	
		Nadi di bawah lidah	: Besar	Besar	Besar	Besar	
	-	Selaput/lumut lidah					
		Ketebalan	: Tipis	Tipis	Tipis	Tipis	
		Topografi organ Zang Fu pada Lidah	: Terdapat tapal gigi, tengah lidah pecah	Terdapat tapal gigi, tengah lidah pecah	Terdapat tapal gigi, tengah lidah pecah	Terdapat tapal gigi, tengah lidah pecah	
	<b>2.</b>	<b>Wawancara (Anamnesis)</b>					
	-	Keluhan Utama	: Nyeri punggung bawah kurang lebih sejak 3 tahun yang lalu	Nyeri punggung bawah kurang lebih sejak 3 tahun yang lalu	Nyeri punggung bawah kurang lebih sejak 3 tahun yang lalu	Nyeri punggung bawah kurang lebih sejak 3 tahun yang lalu	
	-	Keluhan Tambahan	: Pusing	Sakit daerah dada	Sakit daerah dada	Sakit daerah dada	
	-	Sejarah penyakit sekarang					
		Keadaan terjadinya penyakit	: Terjadi sejak kerja bangunan selama 3 tahun, awal mula terjadinya ketika mengangkat semen tiba-tiba pinggang terasa sakit, sakitnya perlahan dan memberat saat kelelahan	Terjadi sejak kerja bangunan selama 3 tahun, awal mula terjadinya ketika mengangkat semen tiba-tiba pinggang terasa sakit, sakitnya perlahan dan memberat saat kelelahan	Terjadi sejak kerja bangunan selama 3 tahun, awal mula terjadinya ketika mengangkat semen tiba-tiba pinggang terasa sakit, sakitnya perlahan dan memberat saat kelelahan	Terjadi sejak kerja bangunan selama 3 tahun, awal mula terjadinya ketika mengangkat semen tiba-tiba pinggang terasa sakit, sakitnya perlahan dan memberat saat kelelahan	

		Perubahan keadaan penyakit	:	Dikarenakan posisi saat bekerja dan angkat beban yang berat, memberat saat lelah, mereda setelah istirahat	Belum ada perubahan pada nyeri punggung bawah, masih sedikit pusing	Terdapat sedikit perubahan pada nyeri punggung bawah setelah terapi kedua	Terdapat sedikit perubahan pada nyeri punggung bawah setelah terapi kedua dan ketiga
		Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Tidak pernah melakukan terapi apapun	Dalam proses terapi	Dalam proses terapi	Dalam proses terapi
		- Sejarah penyakit dahulu					
		Sejarah penyakit lainnya	:	Tidak ada penyakit lainnya	Tidak ada penyakit lainnya	Tidak ada penyakit lainnya	Tidak ada penyakit lainnya
		- Sejarah pola hidup pribadi klien					
		Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat yang pernah disinggahi	:	Tempat lahir di Manokwari dan sekarang tinggal di Malang (tidak pernah ada penyakit epidemic)	Tempat lahir di Manokwari dan sekarang tinggal di Malang (tidak pernah ada penyakit epidemic)	Tempat lahir di Manokwari dan sekarang tinggal di Malang (tidak pernah ada penyakit epidemic)	Tempat lahir di Manokwari dan sekarang tinggal di Malang (tidak pernah ada penyakit epidemic)
		Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Pekerja bangunan, nyeri perlahan dengan derajat sedang, sering duduk, ada kekacauan pola istirahat (sulit tidur)	Pekerja bangunan, nyeri perlahan dengan derajat sedang, sering duduk, ada kekacauan pola istirahat (sulit tidur)	Pekerja bangunan, nyeri perlahan dengan derajat sedang, sering duduk, ada kekacauan pola istirahat (sulit tidur)	Pekerja bangunan, nyeri perlahan dengan derajat sedang, sering duduk, ada kekacauan pola istirahat (sulit tidur)
		Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Makan cenderung suka pedas dan manis, porsi sedang, minum sedikit-sedikit dalam volume banyak, merokok dan terkadang minum arak / alkohol	Makan cenderung suka pedas dan manis, porsi sedang, minum sedikit-sedikit dalam volume banyak, merokok dan terkadang minum arak / alkohol	Makan cenderung suka pedas dan manis, porsi sedang, minum sedikit-sedikit dalam volume banyak, merokok dan terkadang minum arak / alkohol	Makan cenderung suka pedas dan manis, porsi sedang, minum sedikit-sedikit dalam volume banyak, merokok dan terkadang minum arak / alkohol
		- Sejarah keluarga	:	Tidak ada penyakit	Tidak ada penyakit	Tidak ada penyakit	Tidak ada penyakit

	-	Gejala penyakit sekarang					
		Panas Dingin	:	Demam berkala saat sore hari	Demam berkala saat sore hari	Demam berkala saat sore hari	Demam berkala saat sore hari
		• Kepala	:	Sakit kepala pada bagian depan	Sakit kepala pada bagian depan	Keluhan di kepala sudah berkurang	Sakit kepala perlahan menghilang
		• Dada/Perut	:	Dada terasa sakit dan perut kembung	Dada terasa sakit dan perut kembung	Terkadang masih dirasakan	Terkadang masih dirasakan
		• Tangan dan kaki	:	Kaki sering terasa kesemutan	Masih sering terasa kesemutan	Masih sering terasa kesemutan	Terkadang masih dirasakan
		Kebiasaan makan minum	:	Nafsu makan sedang dan cenderung suka pedas dan manis, minum sehari 1 liter, suka minum dingin	Nafsu makan sedang dan cenderung suka pedas dan manis, minum sehari 1 liter, suka minum dingin	Nafsu makan sedang dan cenderung suka pedas dan manis, minum sehari 1 liter, suka minum dingin	Nafsu makan sedang dan cenderung suka pedas dan manis, minum sehari 1 liter, suka minum dingin
		Rasa di mulut	:				
		Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Rasa haus tidak tentu, Jumlah air 1 liter, suka minum dingin	Rasa haus tidak tentu, Jumlah air 1 liter, suka minum dingin	Rasa haus tidak tentu, Jumlah air 1 liter, suka minum dingin	Rasa haus tidak tentu, Jumlah air 1 liter, suka minum dingin
		Tidur	:	Sulit memulai tidur, setelah tidur bisa tenang	Sulit memulai tidur, setelah tidur bisa tenang	Sulit memulai tidur, setelah tidur bisa tenang	Sulit memulai tidur, setelah tidur bisa tenang
	<b>3.</b>	<b>Perabaan (Palpasi)</b>					
	-	Perabaan daerah keluhan	:	Suka ditekan, suhu badan lebih hangat.	Suka ditekan, suhu badan lebih hangat.	Suka ditekan, suhu badan lebih hangat.	Suka ditekan, suhu badan lebih hangat.
	-	Perabaan titik khusus	:	Shenshu, Dachangshu, Zhishi	Shenshu, Dachangshu, Zhishi	Shenshu, Dachangshu, Zhishi	Shenshu, Dachangshu, Zhishi
	-	Perabaan nadi					
		Nadi umum	:	Tenggelam, besar, cepat	Tenggelam, besar, cepat	Tenggelam, cepat, kuat	Tenggelam, besar, cepat
		Nadi khusus					

		• Cun (Kanan)	:	Tenggelam, kecil	Tenggelam, kecil	Tenggelam, kecil	Tenggelam, kecil
		• Guan (Kanan)	:	Tenggelam, besar	Tenggelam, cepat	Tenggelam, cepat	Tenggelam, cepat, besar
		• Chi (Kanan)	:	Tenggelam, besar	Tenggelam, besar	Tenggelam, besar	Tenggelam, cepat
		• Cun (Kiri)	:	Tenggelam, cepat, kecil	Tenggelam, cepat, kecil	Tenggelam, cepat	Tenggelam, cepat, besar
		• Guan (Kiri)	:	Tenggelam, cepat, besar	Tenggelam, cepat,	Tenggelam, cepat, kuat	Tenggelam, cepat, besar
		• Chi (Kiri)	:	Tenggelam, besar	Tenggelam, besar	Tenggelam, besar, kuat	Tenggelam, cepat
<b>2. DIAGNOSIS AKUPUNKTUR</b>							
	1	Penyakit	:	Nyeri Punggung Bawah	Nyeri Punggung Bawah	Nyeri Punggung Bawah	Nyeri Punggung Bawah
	2	Sindrom	:	Defisiensi Yin Ginjal	Defisiensi Yin Ginjal	Defisiensi Yin Ginjal	Defisiensi Yin Ginjal
<b>3. RENCANA TERAPI</b>							
	<b>1</b>	<b>Prinsip dan Cara Terapi</b>					
			:	Tinifikasi Yin Ginjal. Menguatkan akar dan memupuk Yuanqi, menguatkan pinggang dan menyetatkan Ginjal	Tonifikasi Yin Ginjal Menguatkan akar dan memupuk Yuanqi, menguatkan pinggang dan menyetatkan Ginjal	Tonifikasi Yin Ginjal Menguatkan akar dan memupuk Yuanqi, menguatkan pinggang dan menyetatkan Ginjal	Tonifikasi Yin Ginjal Menguatkan akar dan memupuk Yuanqi, menguatkan pinggang dan menyetatkan Ginjal
	<b>2</b>	<b>Alat dan Bahan Terapi</b>		- Jarum filiform ukuran 1 cun - Kapas steril - Alkohol 70% - Cawan metri	- Jarum filiform ukuran 1 cun - Kapas steril - Alkohol 70% - Cawan metri	- Jarum filiform ukuran 1 cun - Kapas steril - Alkohol 70% - Cawan metri	- Jarum filiform ukuran 1 cun - Kapas steril - Alkohol 70% - Cawan metri



3	<b>Titik Terpilih, Fungsi, Manipulasi</b>				
		<p>: - <i>Shenshu</i> (BL 23). Fungsi: Menguatkan Yin dan Yang ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Dachangshu</i> (BL 25). Fungsi: Mengatur Qi agar mengurangi rasa sakit. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Weizhong</i> (BL 40). Fungsi: Menghilangkan Nyeri dan memberikan rasa tenang. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Zhishi</i> (BL 52). Fungsi: Untuk menguatkan Ginjal dan mengkonsolidasi essence. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Mingmen</i> (GV 03). Fungsi: Untuk menguatkan dan menghangatkan Yang Ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Taixi</i> (KI 3). Fungsi:</p>	<p>- <i>Shenshu</i> (BL 23). Fungsi: Menguatkan Yin dan Yang ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Dachangshu</i> (BL 25). Fungsi: Mengatur Qi agar mengurangi rasa sakit. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Weizhong</i> (BL 40). Fungsi: Menghilangkan Nyeri dan memberikan rasa tenang. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Zhishi</i> (BL 52). Fungsi: Untuk menguatkan Ginjal dan mengkonsolidasi essence. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Mingmen</i> (GV 03). Fungsi: Untuk menguatkan dan menghangatkan Yang Ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Taixi</i> (KI 3). Fungsi: Menguatkan Ginjal dengan</p>	<p>- <i>Shenshu</i> (BL 23). Fungsi: Menguatkan Yin dan Yang ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Dachangshu</i> (BL 25). Fungsi: Mengatur Qi agar mengurangi rasa sakit. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Weizhong</i> (BL 40). Fungsi: Menghilangkan Nyeri dan memberikan rasa tenang. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Zhishi</i> (BL 52). Fungsi: Untuk menguatkan Ginjal dan mengkonsolidasi essence. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Mingmen</i> (GV 03). Fungsi: Untuk menguatkan dan menghangatkan Yang Ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Taixi</i> (KI 3). Fungsi: Menguatkan Ginjal dengan memperbaiki penerimaan</p>	<p>- <i>Shenshu</i> (BL 23). Fungsi: Menguatkan Yin dan Yang ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Dachangshu</i> (BL 25). Fungsi: Mengatur Qi agar mengurangi rasa sakit. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Weizhong</i> (BL 40). Fungsi: Menghilangkan Nyeri dan memberikan rasa tenang. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Zhishi</i> (BL 52). Fungsi: Untuk menguatkan Ginjal dan mengkonsolidasi essence. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Mingmen</i> (GV 03). Fungsi: Untuk menguatkan dan menghangatkan Yang Ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Taixi</i> (KI 3). Fungsi: Menguatkan Ginjal dengan</p>

				Menguatkan Ginjal dengan memperbaiki penerimaan Qi. Manipulasi: Tonifikasi.	memperbaiki penerimaan Qi. Manipulasi: Tonifikasi.	Qi. Manipulasi: Tonifikasi.	memperbaiki penerimaan Qi. Manipulasi: Tonifikasi.
<b>4</b>	<b>Jadwal Terapi</b>						
			:	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu). Partisipan dianjurkan datang 4 hari lagi untuk terapi berikutnya.	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.
<b>5</b>	<b>Anjuran dan saran</b>						
			:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rutin Terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu.</li> <li>- Minum air putih yang banyak dan perbanyak mengkonsumsi makanan dan buah seperti pisang, alpukat, yougurt, ikan, telur, dan sayuran berdaun hijau serta hindari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rutin Terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu.</li> <li>- Minum air putih yang banyak dan perbanyak mengkonsumsi makanan dan buah seperti pisang, alpukat, yougurt, ikan, telur, dan sayuran berdaun hijau serta hindari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rutin Terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu.</li> <li>- Minum air putih yang banyak dan perbanyak mengkonsumsi makanan dan buah seperti pisang, alpukat, yougurt, ikan, telur, dan sayuran berdaun hijau serta hindari makanan yang pedas-pedas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rutin Terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu.</li> <li>- Minum air putih yang banyak dan perbanyak mengkonsumsi makanan dan buah seperti pisang, alpukat, yougurt, ikan, telur, dan sayuran berdaun hijau serta hindari</li> </ul>

				<p>makanan yang pedas-pedas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bila mengangkat beban berat, usahakan jongkok terlebih dahulu.</li> <li>- Beri jeda istirahat ketika melakukan aktivitas berat.</li> <li>- Hindari duduk terlalu lama dan selingi dengan olahrag gerak</li> </ul>	<p>makanan yang pedas-pedas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bila mengangkat beban berat, usahakan jongkok terlebih dahulu.</li> <li>- Beri jeda istirahat ketika melakukan aktivitas berat.</li> <li>- Hindari duduk terlalu lama dan selingi dengan olahrag gerak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bila mengangkat beban berat, usahakan jongkok terlebih dahulu.</li> <li>- Beri jeda istirahat ketika melakukan aktivitas berat.</li> <li>- Hindari duduk terlalu lama dan selingi dengan olahrag gerak</li> </ul>	<p>makanan yang pedas-pedas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bila mengangkat beban berat, usahakan jongkok terlebih dahulu.</li> <li>- Beri jeda istirahat ketika melakukan aktivitas berat.</li> <li>- Hindari duduk terlalu lama dan selingi dengan olahrag gerak</li> </ul>
<b>4. PELAKSANAAN TERAPI</b>							
	1	Persiapan fasilitas, alat dan bahan	:	Mempersiapkan alat dan bahan yang berupa: Jarum filiform, kapas, alkohol, dan cawan metri.	Mempersiapkan alat dan bahan yang berupa: Jarum filiform, kapas, alkohol, dan cawan metri.	Mempersiapkan alat dan bahan yang berupa: Jarum filiform, kapas, alkohol, dan cawan metri.	Mempersiapkan alat dan bahan yang berupa: Jarum filiform, kapas, alkohol, dan cawan metri.
	2	Persetujuan klien	:	Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i>	Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i>	Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i>	Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i>
	3	Penataan posisi klien	:	Partisipan dalam posisi tengkurap dahulu untuk penusukan daerah punggung selama 30 menit.	Partisipan dalam posisi tengkurap dahulu untuk penusukan daerah punggung selama 30 menit.	Partisipan dalam posisi tengkurap dahulu untuk penusukan daerah punggung selama 30 menit.	Partisipan dalam posisi tengkurap dahulu untuk penusukan daerah punggung selama 30 menit.
	4	Dekontaminasi tangan	:	Tangan terapis disterilisasi menggunakan handsanitizer	Tangan terapis disterilisasi menggunakan handsanitizer	Tangan terapis disterilisasi menggunakan handsanitizer	Tangan terapis disterilisasi menggunakan handsanitizer

	5	Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	Jas lab, masker	Jas lab, masker	Jas lab, masker	Jas lab, masker
	6	Persiapan lokasi penusukan	:	Titik akupunktur yang dipilih dioleskan menggunakan alkohol	Titik akupunktur yang dipilih dioleskan menggunakan alkohol	Titik akupunktur yang dipilih dioleskan menggunakan alkohol	Titik akupunktur yang dipilih dioleskan menggunakan alkohol
	7	Durasi penjaruman	:	Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit	Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit.	Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit. .	Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit.
	8	Pengumpulan jarum	:	Mencabut, mengumpulkan dan menghitung jarum untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di daerah punggung bawah dan lipat kaki.	Mencabut, mengumpulkan dan menghitung jarum untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di daerah punggung bawah dan lipat kaki.	Mencabut, mengumpulkan dan menghitung jarum untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di daerah punggung bawah dan lipat kaki.	Mencabut, mengumpulkan dan menghitung jarum untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di daerah punggung bawah dan lipat kaki.
	9	Dekontaminasi peralatan	:	Alat bantu terapi dibebaskan dari kontaminasi virus, bakteri dan darah partisipan dengan cara menyemprotkan cairan desinfektan.	Alat bantu terapi dibebaskan dari kontaminasi virus, bakteri dan darah partisipan dengan cara menyemprotkan cairan desinfektan.	Alat bantu terapi dibebaskan dari kontaminasi virus, bakteri dan darah partisipan dengan cara menyemprotkan cairan desinfektan.	Alat bantu terapi dibebaskan dari kontaminasi virus, bakteri dan darah partisipan dengan cara menyemprotkan cairan desinfektan.
	10	<i>Standby</i>	:	tidak meninggalkan partisipan. Peneliti menunggu disamping partisipan, dan segera mengambil tindakan apabila terjadi hal yang tidak diinginkan.	tidak meninggalkan partisipan. Peneliti menunggu disamping partisipan, dan segera mengambil tindakan apabila terjadi hal yang tidak diinginkan.	tidak meninggalkan partisipan. Peneliti menunggu disamping partisipan, dan segera mengambil tindakan apabila terjadi hal yang tidak diinginkan..	tidak meninggalkan partisipan. Peneliti menunggu disamping partisipan, dan segera mengambil tindakan apabila terjadi hal yang tidak diinginkan.
	11	Responsi	:	Pendapat partisipan tentang ketika jarum dipasang terasa kemeng ngilu, perubahan keluhan nyeri punggung bawah yang berkurang.	Pendapat partisipan tentang ketika jarum dipasang terasa kemeng ngilu, perubahan keluhan nyeri punggung bawah yang berkurang.	Pendapat partisipan tentang ketika jarum dipasang terasa kemeng ngilu, perubahan keluhan nyeri punggung bawah yang berkurang.	Pendapat partisipan tentang ketika jarum dipasang terasa kemeng ngilu, perubahan keluhan nyeri punggung bawah yang berkurang.

	12	Pencegahan risiko trauma dan cedera	:	Upaya pencegahan dilakukan dengan cara hati-hati dan tidak tergesa-gesa ketika menusukkan jarum pada tubuh partisipan, dan menjelaskan pada partisipan apabila nanti terjadi hematoma itu tidak menjadi masalah yang berbahaya, dan harus dijelaskan bahwa hematome akan hilang akan hilang dengan sendirinya dalam beberapa hari.	Upaya pencegahan dilakukan dengan cara hati-hati dan tidak tergesa-gesa ketika menusukkan jarum pada tubuh partisipan, dan menjelaskan pada partisipan apabila nanti terjadi hematoma itu tidak menjadi masalah yang berbahaya, dan harus dijelaskan bahwa hematome akan hilang akan hilang dengan sendirinya dalam beberapa hari.	Upaya pencegahan dilakukan dengan cara hati-hati dan tidak tergesa-gesa ketika menusukkan jarum pada tubuh partisipan, dan menjelaskan pada partisipan apabila nanti terjadi hematoma itu tidak menjadi masalah yang berbahaya, dan harus dijelaskan bahwa hematome akan hilang akan hilang dengan sendirinya dalam beberapa hari.	Upaya pencegahan dilakukan dengan cara hati-hati dan tidak tergesa-gesa ketika menusukkan jarum pada tubuh partisipan, dan menjelaskan pada partisipan apabila nanti terjadi hematoma itu tidak menjadi masalah yang berbahaya, dan harus dijelaskan bahwa hematome akan hilang akan hilang dengan sendirinya dalam beberapa hari.
	13	Pengenaan kembali pakaian klien	:	Mempersilahkan partisipan untuk bangkit secara perlahan dan mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaiannya.	Mempersilahkan partisipan untuk bangkit secara perlahan dan mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaiannya.	Mempersilahkan partisipan untuk bangkit secara perlahan dan mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaiannya.	Mempersilahkan partisipan untuk bangkit secara perlahan dan mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaiannya.
	14	Penyimpanan benda tajam	:	bekas jarum yang digunakan dapat	bekas jarum yang digunakan dapat	bekas jarum yang digunakan dapat	bekas jarum yang digunakan dapat

				dimasukkan pada tempat pembuangan yang berlabel infeksi.	dimasukkan pada tempat pembuangan yang berlabel infeksi.	dimasukkan pada tempat pembuangan yang berlabel infeksi.	dimasukkan pada tempat pembuangan yang berlabel infeksi.
		15	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	:	Selalu menjaga keselamatan diri dan partisipan, dan dapat menjaga privasi partisipan.	Selalu menjaga keselamatan diri dan partisipan, dan dapat menjaga privasi partisipan.	Selalu menjaga keselamatan diri dan partisipan, dan dapat menjaga privasi partisipan.
<b>5.</b>	<b>EVALUASI SETELAH TERAPI</b>						
		1	Pengamatan terhadap bekas tindakan terapi	:	bekas penjaruman terdapat kemerahan, tidak ada pendarahan.	bekas penjaruman terdapat kemerahan dan pendarahan di pinggang namun tidak banyak	bekas penjaruman terdapat kemerahan namun sedikit
		2	Perubahan pemeriksaan pengamatan	:	Tidak ada perubahan patologis pada pemeriksaan pengamatan.	Tidak ada perubahan patologis pada pemeriksaan pengamatan.	Tidak ada perubahan patologis pada pemeriksaan pengamatan.
		3	Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman	:	Tidak ada keluhan pada pendengaran dan penciuman	Tidak ada keluhan pada pendengaran dan penciuman	Tidak ada keluhan pada pendengaran dan penciuman
		4	Perubahan pemeriksaan wawancara (terutama perubahan pada keluhan utama dan keluhan tambahan)	:	Nyeri punggung bawah belum ada perubahan, untuk keluhan pada daerah dada dan kepala belum ada perubahan, pada keluhan di kaki juga masih belum terdapat perubahan.	Nyeri punggung bawah sedikit ada perubahan, untuk keluhan pada daerah dada dan kepala sedikit berkurang, namun pada keluhan di kaki dan tangan masih belum terdapat perubahan.	Nyeri punggung bawah sedikit berkurang, untuk keluhan pada daerah dada dan kepala sedikit berkurang, namun pada keluhan di kaki dan tangan masih sedikit perubahan.

	5	Perubahan pemeriksaan perabaan	:	Suka ditekan dan suhu terasa lebih hangat.	Suka ditekan dan suhu terasa lebih hangat.	Suka ditekan dan suhu terasa lebih hangat.	Suka ditekan dan suhu terasa lebih hangat.
<b>6.</b>	<b>PROGNOSIS DAN KESIMPULAN</b>						
	1	Prognosis	:	Baik	Baik	Baik	Baik
	2	Kesimpulan	:	Dilanjutkan terapi akupunktur	Dilanjutkan terapi akupunktur	Dilanjutkan terapi akupunktur	Dilanjutkan terapi akupunktur



1. PEMERIKSAAN		Terapi ke-5; tgl 07/04/2021	Terapi ke-6; tgl 10/04/2021
1.	<b>Pengamatan (Inspeksi)</b>		
-	Keadaan Shen		
	Cahaya mata	: Bercahaya	Bercahaya
	Warna wajah	: Segar ranum	Segar ranum
	Mimik muka	: Ceria	Ceria
	Bahasa / bicara	: Jelas nyambung	Jelas nyambung
	Refleksi gerak / Tingkah laku	: Leluasa	Leluasa
-	Keadaan tubuh		
	Bentuk tubuh	: Tinggi tegap	Tinggi tegap
	Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose)		
-	Ketika berdiri	: Dapat berdiri dengan tegap	Dapat berdiri dengan tegap
-	Ketika berjalan	: Dapat berjalan dengan lancer, tidak menyeret	Dapat berjalan dengan lancer, tidak menyeret
-	Ketika duduk	: Tegap tidak bungkuk, tidak mencari sandaran	Tegap tidak bungkuk, tidak mencari sandaran
-	Ketika berbaring	: Dapat berbaring dengan bebas, tidak meringkuk	Dapat berbaring dengan bebas, tidak meringkuk
-	Keadaan Lidah		
	Otot lidah / Badan lidah		
	Bentuk	: Tipis	Tipis
	Warna	: Putih pucat	Putih agak kemerah muda
	Nadi di bawah lidah	: Besar	Besar ,
-	Selaput/lumut lidah		
	Ketebalan	: Tipis	Tipis
	Warna	: Putih	Putih
	Topografi organ Zang Fu pada Lidah	: Terdapat tapal gigi, tengah lidah pecah	Terdapat tapal gigi, tengah lidah pecah
2.	<b>Wawancara (Anamnesis)</b>		
-	Keluhan Utama	: Nyeri punggung bawah kurang lebih sejak 3 tahun yang lalu	Nyeri punggung bawah kurang lebih sejak 3 tahun yang lalu



		-	Keluhan Tambahan	:	Tidak ada keluhan tambahan	Tidak ada keluhan tambahan
		-	Sejarah penyakit sekarang			
			Keadaan terjadinya penyakit	:	Terjadi sejak kerja bangunan selama 3 tahun, awal mula terjadinya ketika mengangkat semen tiba-tiba pinggang terasa sakit, sakitnya perlahan dan memberat saat kelelahan	Terjadi sejak kerja bangunan selama 3 tahun, awal mula terjadinya ketika mengangkat semen tiba-tiba pinggang terasa sakit, sakitnya perlahan dan memberat saat kelelahan
			Perubahan keadaan penyakit	:	Terdapat perubahan pada nyeri punggung bawah setelah terapi pertama sampai ke empat	Terdapat perubahan pada nyeri punggung bawah setelah terapi pertama sampai kelima
			Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Dalam proses terapi	Dalam proses terapi
		-	Sejarah penyakit dahulu			
			Sejarah penyakit lainnya	:	Tidak ada sejarah penyakit	Tidak ada sejarah penyakit
		-	Sejarah pola hidup pribadi klien			
			Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat yang pernah disinggahi	:	Tempat lahir di Manokwari dan sekarang tinggal di Malang (tidak pernah ada penyakit epidemic)	Tempat lahir di Manokwari dan sekarang tinggal di Malang (tidak pernah ada penyakit epidemic)
			Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Pekerja bangunan, nyeri perlahan dengan derajat sedang, sering duduk, ada kekacauan pola istirahat (sulit tidur)	Pekerja bangunan, nyeri perlahan dengan derajat sedang, sering duduk, ada kekacauan pola istirahat (sulit tidur)
			Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Makan cenderung suka pedas dan manis, porsi sedang, minum sedikit-sedikit dalam volume banyak, merokok dan terkadang minum alkohol/arak	Makan cenderung suka pedas dan manis, porsi sedang, minum sedikit-sedikit dalam volume banyak, merokok dan terkadang minum alkohol/arak
		-	Sejarah keluarga	:	Tidak ada penyakit	Tidak ada penyakit
		-	Gejala penyakit sekarang			
			Panas Dingin	:	Tidak demam tidak takut dingin	Tidak demam tidak takut dingin
			• Kepala	:	Sakit kepala perlahan sudah menghilang	Sudah tidak ada keluhan pada daerah kepala
			• Dada/Perut	:	Keluhan di dada dan perut sudah jarang dirasakan	Keluhan di dada dan perut sudah jarang dirasakan

		• Tangan dan kaki	:	Masih dirasakan namun tidak sesering saat sebelum dilakukan terapi	Masih dirasakan namun tidak sesering saat sebelum dilakukan terapi
		Kebiasaan makan minum	:	Nafsu makan sedang dan cenderung suka pedas dan manis, minum sehari 1 liter, suka minum dingin	Nafsu makan sedang dan cenderung suka pedas dan manis, minum sehari 1 liter, suka minum dingin
		Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Rasa haus tidak tentu, Jumlah air 1 liter, suka dingin	Rasa haus tidak tentu, Jumlah air 1 liter, suka dingin
		Tidur	:	Sulit memulai tidur, setelah tidur bisa tenang	Sulit memulai tidur, setelah tidur bisa tenang
		<b>3. Perabaan (Palpasi)</b>			
		- Perabaan daerah keluhan	:	Suka ditekan	Suka ditekan
		- Perabaan titik khusus	:	Shenshu, Dachangshu, Zhishi	Shenshu, Dachangshu, Zhishi
		- Perabaan nadi	:		
		Nadi umum	:	Tenggelam, besar, cepat	Tenggelam, besar, cepat
		Nadi khusus	:		
		• Cun (Kanan)	:	Tenggelam, kecil	Tenggelam, cepat
		• Guan (Kanan)	:	Tenggelam, kuat	Tenggelam, cepat
		• Chi (Kanan)	:	Tenggelam, cepat	Tenggelam, cepat
		• Cun (Kiri)	:	Tenggelam, kecil	Tenggelam, cepat, kuat
		• Guan (Kiri)	:	Tenggelam, cepat	Tenggelam, cepat, kuat
		• Chi (Kiri)	:	Tenggelam, kuat	Tenggelam, besar
		<b>2. DIAGNOSIS AKUPUNKTUR</b>			
	1	Penyakit	:	Nyeri Punggung Bawah	Nyeri Punggung Bawah
	2	Sindrom	:	Defisiensi Yin Ginjal	Defisiensi Yin Ginjal
		<b>3. RENCANA TERAPI</b>			
	<b>1</b>	<b>Prinsip dan Cara Terapi</b>			
			:	Tonifikasi Yin Ginjal. Mengukuhkan akar dan memupuk Yuanqi, menguatkan pinggang dan menyetatkan Ginjal	Tonifikasi Yin Ginjal. Mengukuhkan akar dan memupuk Yuanqi, menguatkan pinggang dan menyetatkan Ginjal
	<b>2</b>	<b>Alat dan Bahan Terapi</b>			
			:	- Jarum filiform ukuran 1 cun - Kapas steril	- Jarum filiform ukuran 1 cun - Kapas steril

				- Alkohol 70% - Cawan metri	- Alkohol 70% - Cawan metri
<b>3</b>	<b>Titik Terpilih, Fungsi, Manipulasi</b>				
			:	<p>- <i>Shenshu</i> (BL 23). Fungsi: Menguatkan Yin dan Yang ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Dachangshu</i> (BL 25). Fungsi: Mengatur Qi agar mengurangi rasa sakit. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Weizhong</i> (BL 40). Fungsi: Menghilangkan Nyeri dan memberikan rasa tenang. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Zhishi</i> (BL 52). Fungsi: Untuk menguatkan Ginjal dan mengkonsolidasi essence. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Mingmen</i> (GV 03). Fungsi: Untuk menguatkan dan menghangatkan Yang Ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Taixi</i> (KI 3). Fungsi: Menguatkan Ginjal dengan memperbaiki penerimaan Qi. Manipulasi: Tonifikasi.</p>	<p>- <i>Shenshu</i> (BL 23). Fungsi: Menguatkan Yin dan Yang ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Dachangshu</i> (BL 25). Fungsi: Mengatur Qi agar mengurangi rasa sakit. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Weizhong</i> (BL 40). Fungsi: Menghilangkan Nyeri dan memberikan rasa tenang. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Zhishi</i> (BL 52). Fungsi: Untuk menguatkan Ginjal dan mengkonsolidasi essence. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Mingmen</i> (GV 03). Fungsi: Untuk menguatkan dan menghangatkan Yang Ginjal. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <p>- <i>Taixi</i> (KI 3). Fungsi: Menguatkan Ginjal dengan memperbaiki penerimaan Qi. Manipulasi: Tonifikasi.</p>
<b>4</b>	<b>Jadwal Terapi</b>				
			:	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).

				lagi untuk terapi berikutnya.	
	5	<b>Anjuran dan saran</b>			
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rutin Terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu.</li> <li>- Minum air putih yang banyak dan perbanyak mengkonsumsi makanan dan buah seperti pisang, alpukat, yougurt, ikan, telur, dan sayuran berdaun hijau serta hindari makanan yang pedas-pedas.</li> <li>- Bila mengangkat beban berat, usahakan jongkok terlebih dahulu.</li> <li>- Beri jeda istirahat ketika melakukan aktivitas berat.</li> <li>- Hindari duduk terlalu lama dan selingi dengan olahraga gerak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Minum air putih yang banyak dan perbanyak mengkonsumsi makanan dan buah seperti pisang, alpukat, yougurt, ikan, telur, dan sayuran berdaun hijau serta hindari makanan yang pedas-pedas.</li> <li>- Bila mengangkat beban berat, usahakan jongkok terlebih dahulu.</li> <li>- Beri jeda istirahat ketika melakukan aktivitas berat.</li> <li>- Hindari duduk terlalu lama dan selingi dengan olahraga gerak.</li> </ul>
	<b>4. PELAKSANAAN TERAPI</b>				
		1	Persiapan fasilitas, alat dan bahan	: Mempersiapkan alat dan bahan yang berupa: Jarum filiform, kapas, alkohol, dan cawan metri.	Mempersiapkan alat dan bahan yang berupa: Jarum filiform, kapas, alkohol, dan cawan metri.
		2	Persetujuan klien	: Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i>	Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i>
		3	Penataan posisi klien	: Partisipan dalam posisi tengkurap dahulu untuk penusukan daerah punggung	Partisipan dalam posisi tengkurap dahulu untuk penusukan daerah punggung
		4	Dekontaminasi tangan	: Tangan terapis disterilisasi menggunakan handsanitizer	Tangan terapis disterilisasi menggunakan handsanitizer
		5	Pemakaian Alat Pelindung Diri	: Jas lab, masker	Jas lab, masker
		6	Persiapan lokasi penusukan	: Titik akupunktur yang dipilih diolesi	Titik akupunktur yang dipilih diolesi

				menggunakan alkohol	menggunakan alkohol
		7	Durasi penjaruman	: Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit.	Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit
		8	Pengumpulan jarum	: Mencabut, mengumpulkan dan menghitung jarum untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di daerah punggung bawah dan lipat kaki.	Mencabut, mengumpulkan dan menghitung jarum untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di daerah punggung bawah dan lipat kaki.
		9	Dekontaminasi peralatan	: Alat bantu terapi dibebaskan dari kontaminasi virus, bakteri dan darah partisipan dengan cara menyemprotkan cairan desinfektan.	Alat bantu terapi dibebaskan dari kontaminasi virus, bakteri dan darah partisipan dengan cara menyemprotkan cairan desinfektan.
		10	Kesiapsiagaan	: Peneliti menunggu di samping partisipan, dan segera mengambil tindakan apabila terjadi hal yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping partisipan, dan segera mengambil tindakan apabila terjadi hal yang tidak diinginkan.
		11	Responsi	: Pendapat partisipan tentang ketika jarum dipasang terasa kemeng ngilu, perubahan keluhan nyeri punggung bawah yang berkurang.	Pendapat partisipan tentang ketika jarum dipasang terasa kemeng ngilu, perubahan keluhan nyeri punggung bawah yang berkurang.
		12	Pencegahan risiko trauma dan cedera	: Upaya pencegahan dilakukan dengan cara hati-hati dan tidak tergesa-gesa ketika menusukkan jarum pada tubuh partisipan, dan menjelaskan pada partisipan apabila nanti terjadi hematoma itu tidak menjadi masalah yang berbahaya, dan harus dijelaskan bahwa hematome akan hilang dengan sendirinya dalam beberapa hari.	Upaya pencegahan dilakukan dengan cara hati-hati dan tidak tergesa-gesa ketika menusukkan jarum pada tubuh partisipan, dan menjelaskan pada partisipan apabila nanti terjadi hematoma itu tidak menjadi masalah yang berbahaya, dan harus dijelaskan bahwa hematome akan hilang dengan sendirinya dalam beberapa hari.
		13	Pengenaan kembali pakaian klien	: Mempersilahkan partisipan untuk bangkit secara perlahan dan	Mempersilahkan partisipan untuk bangkit secara perlahan dan

				mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaiannya.	mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaiannya.
		14	Penyimpanan benda tajam	: bekas jarum yang digunakan dapat dimasukkan pada tempat pembuangan yang berlabel infeksi.	bekas jarum yang digunakan dapat dimasukkan pada tempat pembuangan yang berlabel infeksi.
		15	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	: Selalu menjaga keselamatan diri dan partisipan, dan dapat menjaga privasi partisipan.	Selalu menjaga keselamatan diri dan partisipan, dan dapat menjaga privasi partisipan.
<b>5. EVALUASI SETELAH TERAPI</b>					
		1	Pengamatan. Terhadap bekas tindakan terapi	: bekas penjaruman sudah tidak terdapat kemerahan.	bekas penjaruman sudah tidak terdapat kemerahan.
		2	Perubahan pemeriksaan pengamatan	: Tidak ada perubahan patologis pada pemeriksaan pengamatan.	Tidak ada perubahan patologis pada pemeriksaan pengamatan.
		3	Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman	: Tidak ada keluhan pada pendengaran dan penciuman	Tidak ada keluhan pada pendengaran dan penciuman
		4	Perubahan pemeriksaan wawancara (terutama perubahan pada keluhan utama dan keluhan tambahan)	: Nyeri punggung bawah berkurang, untuk keluhan pada daerah dada dan kepala sudah mengalami perubahan, untuk keluhan di kaki dan tangan sudah berkurang.	Nyeri punggung bawah sudah jarang dirasakan, untuk keluhan pada daerah dada dan kepala sudah mengalami perubahan, untuk keluhan di kaki dan tangan sudah berkurang.
		5	Perubahan pemeriksaan perabaan	: Suka ditekan dan badan terasa lebih hangat.	Suka ditekan dan badan terasa lebih hangat.

		<p>6 Gambar :</p>		
--	--	-------------------	--	--

<b>6.</b>	<b>PROGNOSIS DAN KESIMPULAN</b>				
	1	Prognosis	:	Baik	Baik
	2	Kesimpulan	:	Dilanjutkan terapi akupunktur	Sesi terapi akupunktur selesai





## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### Terapi pertama tanggal 25 Maret 2021

Tn. "Fj" datang ke Klinik Akupunktur Kwarasan Wagir Malang dengan keluhan mengalami gangguan nyeri punggung bawah, pusing, kaki sering kesemutan dan sulit tidur. Tn. "Fj" ini sama sekali tidak pernah melakukan terapi apapun. Kemudian Tn. "Fj" dilakukan 4 cara pemeriksaan didapatkan: Nyeri Punggung Bawah dengan suka ditekan (Ginjal defisit), memberat bila kondisi lelah (Defisiensi Qi), Keluhan terjadi secara perlahan (manifestasi dari defisiensi materi dasar), warna wajah kehitaman (patologi Ginjal), BAB panas (Yin Xu / Qi Xu), demam sore hari (Yin Xu), nadi tenggelam cepat (menandakan penyakit kronis (lama) dan panas), otot lidah pucat (Yin Xu / Qi Xu), selaput berwarna putih tipis (dingin). Dari diagnosa tersebut menerangkan partisipan mengalami sindrom Yin Ginjal Defisit. Partisipan dilakukan terapi Akupunktur dengan titik *Shenshu*, *Dachangshu*, *Weizhong*, *Zhishi*, *Mingmen*, *Taixi*, dan dengan teknik manipulasi tonifikasi.

Alasan penggunaan titik : *Dachangshu* (BL 25), *Weizhong* (BL 40), *Shenshu* (BL 23) merupakan 3-Titik yang digunakan untuk nyeri punggung bawah, *Zhishi* (BL 52) dan *Taixi* (KI 3) untuk menguatkan Ginjal, memperbaiki penerimaan Qi dan mengkonsolidai *essence*, *Mingmen* (GV 4, untuk menghangatkan dan menguatkan Ginjal. Setelah jarum di cabut terdapat bekas kemerahan.

### **Terapi kedua tanggal 28 Maret 2021**

Tn. “Fj” datang Klinik Akupunktur Kwarasan Wagir Malang untuk melakukan terapi Akupunktur kedua, Tn. “Fj” belum mengalami perubahan nyeri punggung bawah, warna wajah, mimik muka tidak bergas, kesegaran kulit segar, bicara jelas, keluar suara keras rasa belum terlihat adanya perubahan, kepala masih terasa berat namun sedikit berkurang, Demam sore hari.

### **Terapi ketiga tanggal 31 Maret 2021**

Tn. “Fj” melakukan kunjungan ulang di Klinik Akupunktur Kwarasan Wagir Malang, Tn. “Fj” sudah menunjukkan wajah bercahaya, warna wajah segar, mimik muka alami normal, kelembaban rambut lembab, bibir kehitaman dan segar, keluar suara keras, kepala terasa lebih ringan, nadi Chi kanan cepat, tenggelam, BAB masih padat namun tidak panas dan BAK kekuningan.

### **Terapi keempat tanggal 04 April 2021**

Dalam melakukan kunjungan ulang di Klinik Akupunktur Kwarasan Wagir Malang, Tn. “Fj” menunjukkan wajah bercahaya, warna wajah segar ranum, mimik muka ceria, kelembaban rambut lembab, bibir kehitaman dan segar, keluar suara keras, nyeri punggung bawah sudah berkurang, kesemutan sedikit masih dirasakan dan tidak sering, masih demam berkala di sore hari, nadi Chi kanan cepat, tenggelam. BAB masih padat dan BAK kekuningan, serta tidak ada masalah seksual.

### **Terapi kelima tanggal 07 April 2021**

Terapi lanjutan Tn. “Fj” menunjukkan wajah bercahaya, warna wajah segar ranum, mimik muka alami normal, kelembaban rambut lembab, bibir

kehitaman dan segar, keluarnya suara keras, nyeri punggung bawah sudah berkurang, rasa kesemutan pada kaki masih ada namun sudah jarang dirasakan, nadi Chi kanan cepat. BAB padat dan BAK kekuningan, partisipan juga mengatakan bahwa keluhan pada kepala sudah jarang dirasakan, serta tidak ada masalah seksual.

### **Terapi keenam tanggal 10 April 2021**

Pada terapi kali ini Tn. "Fj" cukup puas dengan perubahan pada hasil terapi yang didapat. Pada terapi kali ini Tn. "Fj" menunjukkan wajah bercahaya, warna wajah segar, mimik muka alami normal, kelembaban rambut lembab, bibir kehitaman dan segar, keluarnya suara keras, nyeri punggung bawah berkurang, nyeri daerah kepala menurun tidak separah saat sebelum dilakukan terapi, keluhan kesemutan pada kaki sudah berkurang dan jarang dirasakan, nadi Chi kanan cepat. BAB padat dan BAK kekuningan, serta tidak ada masalah seksual.

Terapi akupunktur yang telah dilakukan selama 6 kali masa terapi terhadap Tn. "Fj" ini telah memberikan hasil yang sangat baik. Berbagai gejala dan keluhan yang dirasakan partisipan pada saat pertama kali partisipan datang ke klinik sudah banyak mengalami perubahan, mulai dari nyeri punggung bawah berkurang, nyeri dada berkurang, berkurangnya rasa sakit memberat di daerah kepala, serta berkurangnya rasa kesemutan pada kaki partisipan.

### **4.3 Mekanisme Akupunktur Untuk Nyeri Punggung Bawah Ditinjau Dari Medis Barat**

*Low Back Pain* (LBP) adalah nyeri punggung bawah akibat adanya iritasi pada diskus intervertebralis atau penekanan diskus pada saraf yang keluar melalui celah antar vertebra. Pada mekanisme Akupunktur di sumsum tulang belakang, saraf aferen memasuki tanduk dorsal medula spinalis. Dalam jalur saraf yang berkaitan dengan nyeri (serat unmyelinated atau C kecil) dan (serat myelinated atau AD). Jarum Akupunktur merangsang saraf myelinated (AD) kecil di otot dan kulit, lalu mengaktifkan sel-sel menengah kecil di tanduk dorsal. Sel-sel melepaskan neuromodulator enkephalin yang menghalangi transmisi rasa sakit pada sel-sel substantia gelatinosa, bagian yang dari jalur nosiseptif (dari serat C yang tidak bermielin). Efek enkephalin dapat di deteksi sebagai depresi umum dari aktifitas tanduk dorsal. Efeknya dikenal sebagai analgesia segmental dan membutuhkan beberapa menit untuk berkembang.